

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam menganalisis data gabungan kata yang mengalami *rendaku* dalam bahasa Jepang maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara fonologi fenomena *rendaku* dalam bahasa Jepang terjadi karena adanya pengaruh nada tinggi di pertengahan kata sehingga gabungan kata tersebut berubah bunyi di konsonan pertama dari kata kedua. Dalam hal ini perubahan bunyinya tidak merubah arti, melainkan hanya berubah bunyi.
2. Secara morfologi *rendaku* dalam bahasa Jepang terjadi karena gabungan dari kedua kata, baik itu dari *kunyomi* dan *kunyomi* maupun dari *onyomi* dan *onyomi*. Sehingga apabila digabungkan merubah bentuk huruf pertama dari kata kedua pada gabungan kata dan juga merubah arti.

Makna *rendaku* dalam proses pembentukannya terjadi karena dua faktor yang berkaitan yaitu secara fonologi dan morfologi. Kedua proses tersebut mempengaruhi konsonan pertama di kata kedua dari gabungan kedua kata.